Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dipadu Metode Pembelajaran *Snowbal Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar

Biology Teaching and Learning

p-ISSN 2621 – 5527
e-ISSN 2621 – 5535

Wiwik Wiji Astuti
Andi Nurveryani

Abstrak. *Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa melalui Model Pembelajaran Problem Basied Learning (PBL) dipadu Metode Pembelajaran Snowball Throwing. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data aktivitas belajar yang diperoleh melalui lembar observasi dan data hasil belajar diperoleh melalui tes hasil belajar biologi yang kemudian di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar yang diajar melalui Model Pembelajaran Problem Basied Learning (PBL) dipadu Metode Pembelajaran Snowball Throwing yang dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajarnya pada siklus I yakni 68,8 menjadi 82,8 pada siklus II.*
Kata Kunci*: problem basied learning, snowball throwing, hasil belajar*

Pendahuluan

Perkembangan peradaban manusia tidak terlepas dari unsur pendidikan yang menjadi salah satu tonggak kekuatan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 3 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh sumber daya para tenaga pengajarnya. Proses pembelajaran yang efektif dan menarik dapat diperoleh melalui pemilihan model pembelajaran dan strategi yang digunakan oleh seorang tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Menurut Helmiati (2012), model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan

Abstract. *This research is a classroom action research (Classroom Action Research) which aims to determine the improvement of students" biology learning outcomes through the Problem Basied Learning (PBL) Learning Model combined with the Snowball Throwing Learning Method. The subjects of this study were 25 students of class VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar. Data collection techniques were carried out using learning activity data obtained through observation sheets and learning outcomes data obtained through biology learning outcomes test which were then analyzed using quantitative and qualitative descriptive statistical analysis techniques. Based on the results of data analysis that has been carried out, it can be seen that there is an increase in biology learning outcomes for students of class VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar who are taught through the Problem Based Learning (PBL) Learning Model combined with the Snowball Throwing Learning Method which can be seen from the average value of the results, leraning in the first cycle that is 68,8 to 82,8 in the second cycle.*
Keywords: *problem based learning, snowball throwing, learning outcomes*
.

Wiwik Wiji Astuti
STKIP Pembangunan Indonesia Makassar
Indonesia

Andi Nurveryani
STKIP Pembangunan Indonesia Makassar
Indonesia

p-ISSN 2621-5527
e-ISSN 2621-5535

kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP YP-PGRI 4 Makassar dapat diketahui bahwa hasil belajar biologi siswa masih banyak yang berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bersifat monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dalam menyimak penyampaian materi yang diberikan sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Tak jarang siswa juga cenderung mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yaitu dengan melakukan pemilihan model pembelajaran dan metode yang tepat sesuai karakter siswa, sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan hasil belajarnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan terkait materi yang diajarkan yaitu model pembelajaran *Problem Basied Learning* (PBL). Menurut Syamsidah & Hamidah (2018), model *Problem Basied Learning* (PBL) yaitu model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan sasaran didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

Menurut Sari Devi Diyas (2012), keefektifan model PBL adalah peserta didik lebih aktif dalam berpikir dan memahami materi secara berkelompok dengan melakukan investigasi dan inkuiri terhadap permasalahan yang nyata di sekitarnya sehingga mereka mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang mereka pelajari. Profesi sebagai tenaga pendidik, menuntut seorang guru untuk dapat melakukan inovasi dalam pemilihan model pembelajaran dan dapat pula dipadukan dengan metode pembelajaran yang tepat, diantaranya yaitu dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran *Snowball Throwing.* Menurut Sembiring Renni Handayani (2011), metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Pendekatan Kontekstual (CTL). *Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti 'bola salju bergulir' dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Dilihat dari pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa, metode *Snowball Throwing* ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Julianti Ellen (2015), bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X SMKN 1 Sedayu Bantul pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif.

Melihat latar belakang permasalahan di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Basied Learning (PBL*) Dipadu Metode Pembelajaran *Snowbal Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar".

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan refleksi.

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Basied Learning (Pbl*) Dipadu Metode Pembelajaran *Snowbal Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar
(hlm. 162-169)

p-ISSN 2621-5527
e-ISSN 2621-5535

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 di SMP YP-PGRI 4 Makassar.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar sebanyak 25 orang.

Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research)* diawali dengan refleksi awal yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan partisipan mencari informasi lain untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal atau mencari masalah yang ada pada tempat yang akan dijadikan subyek penelitian. Secara umum penelitian tindakan kelas memiliki desain dengan empat langkah utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi.

Instrumen, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan tes hasil belajar siswa berupa tes pilihan ganda sebanyak 30 butir soal setiap siklus.

Teknik pengumpulan data untuk aktivitas siswa selama proses pembelajaran diambil melalui lembar observasi dan data peningkatan hasil belajar siswa diambil dari data tes hasil belajar pada siklus I dan siklus II.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan keaktifan belajar siswa yang diketahui dari hasil pengamatan aktivitas siswa di kelas, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar biologi siswa yang diketahui dari hasil penilaian setiap siklus.

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar siswa.

1. Siklus I

a. Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		F	Rata-rata	%
		I	II			
1	Siswa menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran PBL dan *Snowball Throwing*	9	11	20	10	40
2	Siswa yang aktif mengikuti pembelajaran	10	12	22	11	44
3	Siswa yang bertanya materi pelajaran yang belum dimengerti	10	14	24	12	48
4	Siswa yang menjawab pertanyaan sesuai materi pelajaran	12	14	26	13	52

p-ISSN 2621-5527
e-ISSN 2621-5535

5	Siswa yang mengerjakan perkerjaan rumah	13	15	28	14	56
6	Siswa yang memberi tanggapan terhadap jawaban dari teman lain	14	18	32	18	72
Jumlah				152	78	310
Rata-rata Persentase (%)					13	52

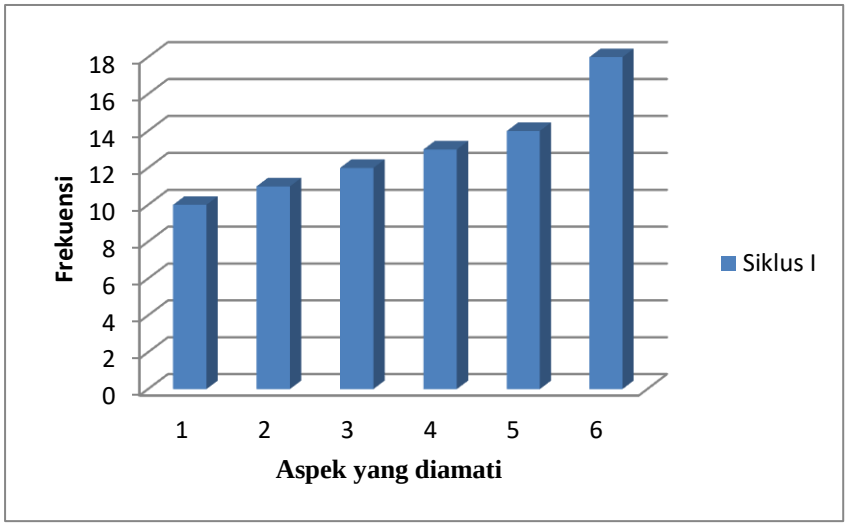

Gambar 1. Diagram Aktivitas Siswa Siklus I

b. Hasil Belajar Biologi Siswa

Adapun distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar biologi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Biologi Siswa pada Siklus I

Interval Nilai	Kualifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
85 – 100	Sangat Tinggi	4	16
75 – 84	Tinggi	6	24
65 – 74	Sedang	7	28
55 – 64	Rendah	5	20
≤ 54	Sangat Rendah	3	12
Jumlah		25	100

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Basied Learning (Pbl*) Dipadu Metode Pembelajaran *Snowbal Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar
(hlm. 162-169)

p-ISSN 2621-5527
e-ISSN 2621-5535

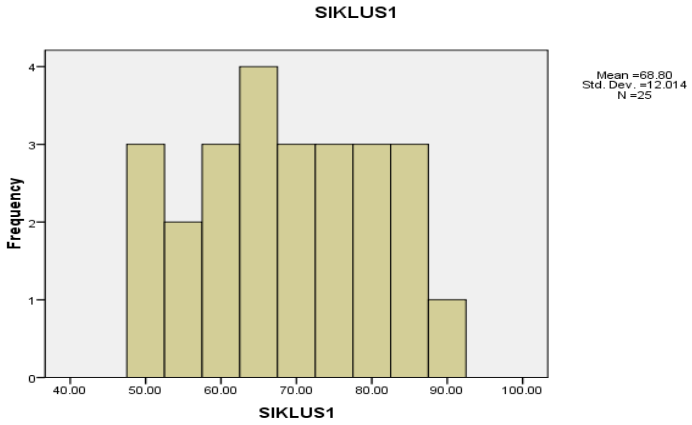

Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

2. Siklus II

a. Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuaan		F	Rata-rata	%
		I	II			
1	Siswa menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran PBL dan *Snowball Throwing*	14	18	32	16	64
2	Siswa yang aktif mengikuti pembelajaran	18	20	38	19	76
3	Siswa yang bertanya materi pembelajaran yang belum dimengerti	17	21	38	19	76
4	Siswa yang menjawab pertanyaan sesuai materi pelajaran	19	23	42	21	84
5	Siswa yang mengerjakan perkerjaan rumah	20	24	44	22	88
6	Siswa yang memberi tanggapan terhadap jawaban dari teman lain	22	24	46	23	92
Jumlah				240	120	480
Rata-rata persentase%					20	80

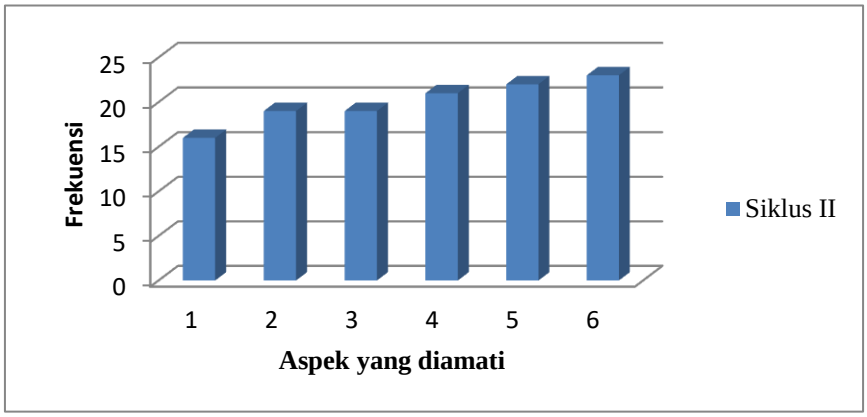

Gambar 3. Diagram Aktivitas Siswa Siklus II

p-ISSN 2621-5527
e-ISSN 2621-5535

b. Hasil Belajar Biologi Siswa

Adapun distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar biologi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Biologi Siswa pada Siklus II

Interval Nilai	Kualifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
85 – 100	Sangat Tinggi	10	40
75 – 84	Tinggi	13	52
65 – 74	Sedang	2	8
55 – 64	Rendah	0	0
≤ 54	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		25	100

Gambar 4. Histogram Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Adapun hasil analisis nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Nilai Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kelas	68,80	82,80
Persentase perolehan siswa	68,80	82,80
Peningkatan	14,0	
Tertinggi	50,00	65,00
Terendah	68,67	77,67

Berdasarkan hasil analisis statistik deskripif kualitatif yang dilakukan melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I dengan rata-rata persentase sebesar 52% menjadi 80% pada siklus II. Hal ini disebabkan karena melalui proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran PBL dipadu dengan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas

p-ISSN 2621-5527
e-ISSN 2621-5535

belajar siswa. Melalui model pembelajaran PBL yang dipadu dengan metode *Snowball Throwing* ini, siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir, memahami materi secara berkelompok dan mampu meningkatkan kemampuan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses siswa di dalam kelompok sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajarnya serta berpengaruh pula terhadap prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sumiati Desi (2013), bahwa aktivitas belajar adalah suatu perilaku yang selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh sehingga terjadi perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman dan latihan untuk mendapat kemajuan dan prestasi yang gemilang.

Hasil analisis statistik deskriptif kuantitatif pada Tabel 2. distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar biologi siswa pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa dengan kualifikasi nilai sangat tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 16%, kualifikasi nilai tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 24%, kualifikasi sedang sebanyak 7 orang dengan persentase 28%, dan kualifikasi rendah sebanyak 5 orang dengan persentase 20%, dan kualifikasi sangat rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 12%, sedangkan pada Tabel 4. distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar biologi siswa pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa dengan kualifikasi nilai sangat tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 40%, kualifikasi nilai tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase 52%, kualifikasi sedang sebanyak 2 orang dengan persentase 8%, dan 0% pada kualifikasi rendah dan sangat rendah. Data ini menjelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL dipadu metode *Snowball Throwing.* Pada tabel 5. hasil analisis nilai hasil belajar siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa persentase peningkatan nilai hasil belajar siswa sebesar 14,0%.

Uraian data hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yang berpengaruh positif pula terhadap peningkatan hasil belajarnya. Melalui penggunaan model pembelajaran PBL yang dipadu dengan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan teman kelompok, saling berdiskusi dan bekerjasama dengan teman dalam memecahkan masalah yang diberikan serta antusias dalam menerima materi dengan metode pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Esema David, Evi dan Daniel (2012), menjelaskan bahwa PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan makna terhadap pengetahuan dan pembelajaran yang dialami siswa. PBL sebagai satu produk dari teori pembelajaran konstruktivisme menuntut peran aktif siswa dalam memahami pengetahuan dan mengembangkan penalaran mereka. Siswa dituntut juga untuk bisa berpikir kritis dengan berangkat dari masalah dan diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sehingga penguasaan terhadap konsep atau materi pelajaran yang diberikan menjadi lebih maksimal. Kondisi ini ditunjang pula dengan penggunaan metode *Snowball Throwing* yang membantu siswa memahami materi pelajaran melalui kerjasama dalam kelompok belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gustomo Ade & Sudarman (2015), bahwa *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan pantauan guru siswa belajar dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penerapan Model Pembelajaran *Problem Basied Learning (PBL)* dipadu Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Kelas VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA Kelas VIII SMP YP-PGRI 4 Makassar melalui penerapan Model Pembelajaran *Problem Basied Learning (PBL)* dipadu Metode Pembelajaran *Snowball Throwing.*

p-ISSN 2621-5527
e-ISSN 2621-5535

Referensi

Esema David, Evi, dan Daniel. (2012). *Problem-Based Learning*. Satya Widya, 2(2): 167-173.

Gustomo Ade dan Sudarman. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian*. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 15(2):59-63.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 29/11/2021 file:///C:/Users/USER/Downloads/UU%20Nomor%2020%20Tahun%202003.pdf

Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Julianti Ellen. (2015). *Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan, Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Di Smkn 1 Sedayu Bantul.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Sari Devi Diyas. (2012). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sembiring Renni Handayani. (2011). *Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel Munajat Cinta II" Karya Taufiqurrahman Al-Azizy Oleh Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Univa Medan. Diakses pada tanggal 29/11/2021 https://media.neliti.com/media/publications/56901-ID-efektivitas-metode-pembelajaran-snowball.pdf

Sumiati Desi. (2013). *Studi Tentang Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang.

Syamsidah & Hamidah. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan.* Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Wiwik Wiji Astuti	Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar Email: wiwikwijiastuti@gmail.com
Andi Nurveryani	Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar Email: andinur.veryani@yahoo.co.id